

2022

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776

E - ISSN 2715-3134

JAM

Vol. 12 No. 2

Edisi: Juli – Desember 2022



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN ACEH BARAT
Silfia Sari & Noviyana
2. PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN HORTIKULTURAL KABUPATEN ACEH BARAT
Sri Wahyuni & Noviyana
3. AKUNTABILITAS DAN TRANPARANSI PENGELOLAAN ANGGARAN DESA STUDI DI GAMPONG KUTA ALAM KOTA BANDA ACEH
Adnan & Muhammad Ichsan
4. ANALISIS PERENCANAAN PAJAK TERHADAP PENYUSUTAN PADA PT.X
Maksalmina
5. ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BPJS KESEHATAN CABANG MEULABOH
Linda Wati & Rina Maulina
6. POTENSI EKONOMI KREATIF BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ACEH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
Seri Murni & Rini Khairuni
7. ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM RANGKA MENJAGA DAN MENGELOLA BARANG MILIK NEGARA PADA BALAI HARTA PENINGGALAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK AZAZI MANUSIA DKI JAKARTA
Cut Fitrika Syawalina, Elviza & Eva Susanti
8. ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-ETAP PADA KOPERASI UNIT DESA UJUNG RAJA TAHUN 2018-2020
Rusnadi & Siska Azizah
9. ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PADA DINAS PANGAN ACEH TAHUN 2018-2020
Fathul Khaira, Zulkifli Umar, Tarmizi Gadeng & Cindi Yola
10. PENGARUH RASIO HUTANG TERHADAP RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2020
Intan Rizkia Chudri, Irmawati & Hasliza Razali

JAM

VOLUME
12

NOMOR
2

HALAMAN
117 - 226

BANDA ACEH
2022

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:

H. Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak., CA.

Wakil Ketua Penyunting:

Eva Susanti, SE., M.Si., Ak., CA.

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si. Akt.** (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag.** (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)
6. **Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si. MM.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)

Staf Pelaksana

1. Editor : **Irmawati, SE., M.Si., Ak.**
2. Adm. & Keuangan : **Rusnaldi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE., M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

SEKAPUR SIRIH

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

SEKAPUR SIRIH

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas,Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	i
Sekapur Sirih Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh	ii
Sekapur Sirih Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh	iii
Daftar Isi	iv
Pedoman Penulisan	v

Jurnal

1. PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN ACEH BARAT <i>Silfia Sari & Noviyana</i>	117-128
2. PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN HORTIKULTURAL KABUPATEN ACEH BARAT <i>Sri Wahyuni & Noviyana</i>	129-138
3. AKUNTABILITAS DAN TRANPARANSI PENGELOLAAN ANGGARAN DESA STUDI DI GAMPONG KUTA ALAM KOTA BANDA ACEH <i>Adnan & Muhammad Ichsan</i>	139-146
4. ANALISIS PERENCANAAN PAJAK TERHADAP PENYUSUTAN PADA PT.X <i>Maksalmina</i>	147-156
5. ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BPJS KESEHATAN CABANG MEULABOH <i>Linda Wati & Rina Maulina</i>	157-166
6. POTENSI EKONOMI KREATIF BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ACEH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM <i>Seri Murni & Rini Khairuni</i>	167-182
7. ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM RANGKA MENJAGA DAN MENGELOLA BARANG MILIK NEGARA PADA BALAI HARTA PENINGGALAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK AZAZI MANUSIA DKI JAKARTA <i>Cut Fitrika Syawalina, Elviza & Eva Susanti</i>	183-194
8. ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-ETAP PADA KOPERASI UNIT DESA UJUNG RAJA TAHUN 2018-2020 <i>Rusnaldi & Siska Azizah</i>	195-208
9. ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PADA DINAS PANGAN ACEH TAHUN 2018-2020 <i>Fathul Khaira, Zulkifli Umar, Tarmizi Gadeng & Cindi Yola</i>	209-216
10. PENGARUH RASIO HUTANG TERHADAP RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2020 <i>Intan Rizkia Chudri, Irmawati & Hasliza Razali</i>	217-226

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah dibuat dalam bentuk 2 kolom kecuali abstrak. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
SAK-ETAP PADA KOPERASI UNIT DESA UJUNG RAJA
TAHUN 2018-2020**

Rusnaidi¹, Siska Azizah²

¹ Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unviersitas Muhamamdiyah Aceh

² Alumni Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unviersitas Muhamamdiyah Aceh

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada Koperasi Unit Desa Ujung Raja tahun 2018-2020. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penulisan skripsi ini, penelitian dilakukan secara langsung pada Koperasi Unit Desa Ujung Raja. Yang menjadi objek penelitiannya adalah Penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada Koperasi Unit Desa Ujung Raja tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana peneliti akan melakukan observasi langsung ke lapangan dan mengumpulkan data yang akan dianalisis berdasarkan pengamatan dan pengetahuan Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan Koperasi Unit Desa Ujung Raja tahun 2018 dalam menyajikan dan mengungkapkan informasi akuntansi berdasarkan SAK ETAP menunjukkan bahwa, penyajian informasi neraca Koperasi Unit Desa Ujung Raja sudah sesuai dengan SAK ETAP, namun pada KUD ini masih ditemukan pos-pos yang belum tersaji seperti persediaan, aset tidak berwujud, kewajiban pajak dan kewajiban diestimasi. Penyajian informasi pada laporan perubahan ekuitas Koperasi Unit Desa Ujung Raja yang disajikan sudah sesuai dengan SAK ETAP. Namun, Koperasi Unit Desa Ujung Raja tidak menyajikan informasi untuk komponen ekuitas yang dipengaruhi perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan koreksi yang diakui.

Kata Kunci: Penyajian Laporan Keuangan dan SAK-ETAP

ABSTRACT

**ANALYSIS OF THE PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS BASED ON
SAK-ETAP ON COOPERATIVE UNITS OF UJUNG RAJA VILLAGE
YEAR 2018-2020**

The purpose of this study was to analyze the presentation of financial statements based on SAK-ETAP at the Ujung Raja Village Unit Cooperative in 2018-2020. To obtain data and information in writing this thesis, the research was conducted directly at the Ujung Raja Village Unit Cooperative. The object of the research is the presentation of financial statements based on SAK-ETAP at the Ujung Raja Village Unit Cooperative in 2018-2020. This study uses a qualitative method, where researchers will make direct observations in the field and collect data to be analyzed based on observations and knowledge. The results show that the financial statements of the Ujung Raja Village Unit Cooperative in 2018 in presenting and disclosing accounting information based on SAK ETAP indicate that, the presentation of the balance information of the Ujung Raja Village Unit Cooperative is in accordance with SAK ETAP, but in this KUD there are still unrepresented items such as inventories, intangible assets, tax liabilities and estimated liabilities. The presentation of information on the change in equity report of the Ujung Raja Village Unit Cooperative presented is in accordance with SAK ETAP. However, the Ujung Raja Village Unit Cooperative does not provide information for the equity component that is affected by changes in accounting policies and recognized errors of correction.

Keywords: Presentation of Financial Statements and SAK-TAP

PENDAHULUAN

Koperasi mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Koperasi berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Salah satu peran Koperasi yang paling krusial dalam pertumbuhan ekonomi adalah menstimulus dinamisasi ekonomi. Karakternya yang fleksibel dan cakap membuat Koperasi dapat direkayasa untuk mengganti lingkungan bisnis yang lebih baik dari pada perusahaan-perusahaan besar, karena Koperasi dan UKM dianggap mampu beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar.

Koperasi memerlukan pencatatan akuntansi dalam menunjang usahanya. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) untuk diterapkan oleh entitas-entitas tertentu dalam menyajikan laporan keuangannya. Koperasi merupakan salah satu entitas yang termasuk dalam kategori untuk menerapkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.

Penggunaan SAK ETAP ini adalah ditujukan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik yakni entitas yang pertama tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan kedua Entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Seiring dengan dihapuskannya PSAK No. 27 tentang Perkoperasian dan diberlakukannya SAK ETAP, maka koperasi-koperasi yang ada di Indonesia diarahkan untuk menerapkan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangannya. SAK ETAP adalah standar yang mengatur tentang perlakuan akuntansi terhadap UMKM dan koperasi yang ada di Indonesia, tetapi semua kegiatan koperasi juga

berpedoman pada undang-undang dan peraturan pemerintah terbaru yang dikeluarkan oleh menteri terkait dalam hal ini Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (K-UKM) Republik Indonesia No 12 Tahun 2015, tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi.

Laporan keuangan pada prinsipnya merupakan hasil dari proses akuntansi, yang dipergunakan untuk mengkomunikasikan keadaan keuangan atau prestasi manajemen kepada pihak internal maupun eksternal yang bertujuan untuk pengambilan keputusan. Namun demikian, kiranya perlu dipahami beberapa keterbatasan laporan keuangan, diantaranya apabila kita membandingkan dua laporan keuangan perusahaan dapat terjadi hasil yang kita peroleh tidak memberikan kesimpulan yang benar, hal ini disebabkan karena metode yang berbeda.

Penyusunan laporan keuangan koperasi hendaknya berpedoman pada standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. SAK ETAP terpisah dari SAK besar dimana SAK ETAP dalam pedoman penyusunan laporan keuangan dibuat lebih sederhana. Beberapa hal SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk perusahaan dibandingkan dengan PSAK dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. Latar belakang disusunnya SAK ETAP yang terpisah dari PSAK adalah karena PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang mengadopsi Intern.

Hasil dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Deni (2020) menyatakan bahwa penyajian neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Rejosari tahun 2017 menunjukkan bahwa laporan keuangan

koperasi serba usaha rejosari belum menyajikan laporan arus kas pada laporan keuangannya dan adanya salah pengklasifikasian pos akun.

Selanjutnya hasil penelitian dari Kantun (2018) menyatakan bahwa telah menerapkan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangannya, namun belum sepenuhnya lengkap. SAK ETAP mensyaratkan laporan keuangan yang lengkap terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Namun perusahaan hanya membuat neraca dan laporan laba rugi. Frekuensi pelaporan mengacu pada siklus operasi normal yaitu setiap satu tahun. Hal tersebut sesuai dengan yang disyaratkan SAK ETAP.

SAK ETAP sendiri dibuat untuk mengatasi segala keluhan penerapan PSAK umum pada entitas tanpa akuntabilitas publik. SAK ETAP bertujuan untuk mengakomodir segala kebutuhan entitas tanpa akuntabilitas publik dalam pelaporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka sudah seharusnya entitas tanpa akuntabilitas publik menerapkan SAK-ETAP dalam menyajikan laporan keuangannya. Koperasi Unit Desa Ujung Raja termasuk dalam golongan entitas tanpa akuntabilitas publik sehingga untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka dalam menyajikan laporan keuangannya perlu menerapkan SAK-ETAP.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

SAK-ETAP

Standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Standar akuntansi keuangan (SAK) dibedakan menjadi SAK ETAP (Standar

Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dan SAK EAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas dengan Akuntabilitas Publik). Perusahaan pengguna SAK juga akan dibedakan sebagai perusahaan dengan laporan keuangan entitasnya tanpa akuntabilitas publik (ETAP) dan laporan keuangan entitasnya dengan akuntabilitas publik (EAP). Entitas merupakan setiap unit atau organisasi yang dapat dipandang atau diperlakukan sebagaimana layaknya individu menurut ketentuan hukum yang berlaku.

Standar akuntansi keuangan (SAK) dibedakan menjadi SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dan SAK EAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas dengan Akuntabilitas Publik). Perusahaan pengguna SAK juga akan dibedakan sebagai perusahaan dengan laporan keuangan entitasnya tanpa akuntabilitas publik (ETAP) dan laporan keuangan entitasnya dengan akuntabilitas publik (EAP). Entitas merupakan setiap unit atau organisasi yang dapat dipandang atau diperlakukan sebagaimana layaknya individu menurut ketentuan hukum yang berlaku (Simatupang, 2019:55).

Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (*explicit and unreserved statement*) atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK ETAP kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK ETAP (Runtu, 2017:4).

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah membentuk tim kerja untuk menyusun standar akuntansi keuangan bagi UMKM. Hal ini karena keberadaan

standar akuntansi keuangan (SAK) UMKM sudah lama dinantikan. Adopsi yang dilakukan oleh DSAKIAI akan lebih fleksibel, karena draft dari IFRS sangat kompleks. Selama ini banyak dari UMKM belum menyusun laporan keuangan karena ketiadaan standar akuntansi keuangan untuk UMKM.

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018:7) "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu. Menurut Harahap (2018:105), laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Fahmi (2018:21) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Kieso (2017:5) mendefinisikan laporan keuangan sebagai sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang di kuantifikasi dalam nilai moneter.

Kasmir (2018:10) menyatakan secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala.

Neraca

Menurut Kasmir (2018:30) neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan. Menurut Munawir (2018:39), neraca atau *balance sheet* adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aktiva, kewajiban-kewajibannya atau utang dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau modal pemilik pada suatu saat tertentu.

Neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik. Dalam neraca kas merupakan aktiva yang paling sering berubah. Hampir dalam setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas.

Laporan Laba Rugi

Menurut Najmudin (2017:71) arti laporan laba rugi adalah membandingkan pendapatan terhadap beban pengeluarannya untuk menentukan laba atau rugi bersih. Laporan laba rugi ini dapat memberikan informasi tentang akhir perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Januri dkk (2016:96) keuntungan (*gains*) timbul dan tidak timbul dari pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Keuntungan (*gains*) mencerminkan kenaikan manfaat ekonomi.

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang dapat menunjukkan pendapatan, beban, dan laba bersih perusahaan dalam satu periode waktu. Menurut Harahap (2018:245) berdasarkan *committe on Terminologi* mendefinisikan laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan antara harga pokok produksi biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan

operasi. Setiap perusahaan menginginkan setiap aktivitas produksi memperoleh laba.

Menurut Kasmir (2018:67) laporan laba rugi dapat memberikan informasi situasi usaha dalam perusahaan dalam perusahaan dalam satu periode tertentu. Laporan laba rugi harus di buat dalam siklus operasi atau periode tertentu untuk mengetahui jumlah pendapatan (penjualan) dan biaya yang dikeluarkan sehingga dapat di ketahui perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian.

Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut PSAK (2018) pasal 49, bahwa ekuitas adalah hak residual atas aktiva suatu perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban. Dalam artian ekuitas yaitu suatu perkiraan yang mencerminkan porsi hak dan kepentingan pemilik perusahaan terhadap harta perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2018:68) laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang mencatat informasi tentang penyebab bertambah dan berkurangnya modal selama kurun waktu tertentu. Sedangkan menurut Hery (2018:83) laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menyajikan ikhtisar perubahan pos-pos ekuitas suatu perusahaan untuk 1 periode tertentu.

Laporan Arus Kas

Menurut Skousen, *et. al* (2016:284) Laporan arus kas itu sendiri didefinisikan “Laporan arus kas (*statement of cash flow*) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu”. Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya”. Menurut Kasmir (2018:140), “rasio ini perputaran kas berfungsi untuk

mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan”. Menurut Riyanto (2016:95) “perputaran kas adalah perbandingan antara jualan dengan jumlah kas rata-rata.

Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien, karena semakin banyaknya uang yang berhenti atau tidak dipergunakan (Febriani, 2017:7).

Menurut Kasmir, (2018:141) rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pengertian catatan atas laporan keuangan menurut PSAK 1 (2018) yaitu catatan atas laporan keuangan adalah berisi ringkasan suatu kebijakan akuntansi yang signifikan serta informasi

penjelasan lainnya. Sebagai informasi setiap laporan tersebut juga harus diungkapkan secara menyeluruh, beda hal jika pengungkapan tersebut tidak relevan atau tidak bisa diterapkan dalam perusahaan. Sehingga sebaiknya perusahaan harus menyesuaikan dengan karakteristik industrinya yang juga memiliki 4 karakteristik laporan keuangan. Sebagai pembahasan diatas, perusahaan harus dapat dinyatakan kedalam bentuk nilai atau persentase yang menjelaskan informasi atas bagian dari jumlah tersebut.

Fungsi dari catatan atas laporan keuangan adalah memberikan atau rincian dari post yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi tentang post yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Tujuan adanya CALK yaitu agar laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan dapat dipertanggungjawabkan ke pemilik perusahaan. Karena tidak dapat dipisahkan dari laporan keuangan diikuti dengan CALK. Selain itu laporan keuangan dan CALK disusun sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan seperti investor dan juga pemerintah. Tujuan adanya catatan atas laporan keuangan, berguna untuk memberikan informasi yaitu terdiri dari menurut PSAK 1 (2018):

1. Dapat memberikan penjelasan serta rincian dari pos yang telah disajikan ke dalam laporan keuangan.
2. Memberikan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-

pertanyaan penelitian. Rencana Menurut Sekaran dan Bougie (2017:152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui fenomena atau permasalahan yang terjadi di Koperasi Unit Desa Ujung Raja khususnya mengenai sistem akuntansi keuangan daerah. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penulisan skripsi ini, penelitian dilakukan secara langsung pada Koperasi Unit Desa Ujung Raja. Yang menjadi objek penelitiannya adalah Penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada Koperasi Unit Desa Ujung Raja tahun 2018-2020.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana peneliti akan melakukan observasi langsung ke lapangan dan mengumpulkan data yang akan dianalisis berdasarkan pengamatan dan pengetahuan. Pengamatan atau observasi merupakan suatu unsur penting dalam penelitian kualitatif, observasi dalam konsep yang sederhana adalah sebuah proses atau kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa mengetahui kondisi, realitas lapangan penelitian.

Horizon Waktu

Dalam penelitian ini horizon waktu yang digunakan adalah *cross sectionaonal*. Menurut Suyanto dan Susila (2017:17) studi *cross sectionaonal* merupakan penelitian yang dilakukan beberapa periode waktu tertentu dengan satu fokus objek penelitian yang ingin dikaji. Data

penelitian ini dilakukan mulai dari tahun 2018 sampai 2020.

Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data. Peneliti memutuskan unit analisis yang merumuskan pertanyaan penelitian karena metode pengumpulan data ditentukan informasi pengamatan secara langsung sebagai data untuk analisis dalam penelitian ini. Unit analisis dalam penelitian ini adalah unit individu Koperasi Unit Desa Ujung Raja.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini penulis memerlukan data yang dikumpulkan melalui data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah yaitu berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Koperasi Unit Desa Ujung Raja.

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu metode dokumentasi. Dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan mengenai laporan keuangan dan lainnya sesuai dengan judul penelitian. Kemudian metode dokumentasi dalam penelitian ini dengan mendownload di situs resmi Koperasi Unit Desa Ujung Raja atau dokumentasi langsung dari Koperasi Unit Desa Ujung Raja.

Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan dan diolah dalam penelitian ini, dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif yaitu suatu metode analisa yang membandingkan tinjauan teoritis dengan hasil penelitian yang

diperoleh, kemudian mengambil kesimpulan dan memberi saran. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2018:21) adalah sebagai berikut: "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Untuk mendapatkan data mengenai sistem akuntansi keuangan daerah pada Koperasi Unit Desa Ujung Raja tahun 2018-2020 penulis langsung melakukan interview atau wawancara langsung kepala dinas, staff pegawai bagian informasi, bagian akuntansi, bagian keuangan dan bagian pelaporan. pada Koperasi Unit Desa Ujung Raja tahun 2018-2020 berdasarkan beberapa pertanyaan. Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara secara mendalam mengenai penerapan standar akuntansi berbasis akrual sebagai bentuk pencarian data dan dokumentasi langsung dilapangan yang kemudian peneliti analisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari tahap evaluasi formatif yaitu tahap penyelidikan dan tindakan informan. Laporan keuangan Koperasi Unit Desa Ujung Raja tahun 2018-2020 yang disusun oleh pengurus terdiri dari, sebagai berikut:

1. Laporan Perubahan Ekuitas pada Koperasi Unit Desa Ujung Raja

Pada pelaporan perubahan ekuitas Koperasi Unit Desa Ujung Raja periode 2018 menyajikan laporan perubahan yang terjadi pada aliran ekuitas dalam kurun waktu satu tahun. Penyajian laporan

perubahan ekuitas Koperasi Unit Desa Ujung Raja tahun 2018 terdiri dari saldo ekuitas awal tahun, penambahan simpanan anggota, cadangan dan SHU tahun berjalan, lalu di jumlah dan dikurangi dengan SHU tahun lalu sehingga terdapat saldo ekuitas bersih akhir.

2. Laporan Arus Kas pada Koperasi Unit Desa Ujung Raja

Laporan arus kas Koperasi Unit Desa Ujung Raja tahun 2019 disajikan bersebelahan dengan tahun 2018 dan Laporan arus kas Koperasi Unit Desa Ujung Raja tahun 2020 disajikan bersebelahan dengan tahun 2019 sebagai pembanding. Laporan arus kas tersebut merupakan penyajian informasi tentang

perubahan arus kas yang disebabkan adanya aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Penyajian arus kas yang berasal dari aktivitas operasi terdiri dari SHU tahun berjalan, penyesuaian (beban penyusutan aset tetap, beban penyisihan piutang tak tertagih, pendapatan yang masih akan diterima, biaya yang masih harus dibayar, SHU operasi sebelum perubahan modal kerja). Selain itu, terdapat kenaikan piutang usaha, kenaikan aset lain-lain, kenaikan (penurunan) hutang usaha, kenaikan (penurunan) hutang bank, kenaikan simpanan sukarela, dan kenaikan (penurunan) dana-dana SHU. Laporan arus kas Koperasi Unit Desa Ujung Raja Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar tahun 2019 dan 2020 dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Laporan Arus Kas Koperasi Unit Desa Ujung Raja Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2018-2020

URAIAN	31/12/2018	31/12/2019	31/12/2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Rp 623.319.272	Rp (69.058.652)	Rp 890.756
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Rp (566.766.108)	Rp 436.298.140	Rp 138.629.997
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Rp (40.894.415)	Rp (419.532.125)	Rp (127.358.112)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara kas	Rp (15.658.749)	Rp (52.292.637)	Rp 12.164.641
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	Rp 127.252.734	Rp 243.735.315	Rp 191.442.678
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	Rp 142.911.483	Rp 191.442.678	Rp 203.507.319

Sumber : Koperasi Ujung Raja, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah penuruna kas dan setara kas pada tahun 2018 di Koperasi Unit Desa Ujung Raja sebesar Rp15.658.749, kemudian jumlah penurunan kas dan setara kas pada tahun 2019 di Koperasi Unit Desa Ujung Raja sebesar Rp 52.292.637 dan jumlah kenaikan kas dan setara kas pada tahun 2020 di Koperasi Unit Desa Ujung Raja sebesar Rp 12.164.641. Kemudian jumlah saldo awal pada tahun 2018 di Koperasi Unit

Desa Ujung Raja sebesar sebesar Rp 127.252.734, jumlah saldo awal pada tahun 2019 di Koperasi Unit Desa Ujung Raja sebesar sebesar Rp 243.735.315 dan jumlah saldo awal pada tahun 2020 di Koperasi Unit Desa Ujung Raja sebesar sebesar Rp 191.442.678. Selanjutnya jumlah saldo akhir kas dan setara kas pada tahun 2018 di Koperasi Unit Desa Ujung Raja sebesar sebesar Rp 142.911.483, jumlah saldo akhir kas dan setara kas pada tahun 2019 di Koperasi Unit Desa Ujung

Raja sebesar sebesar Rp 191.442.678 dan jumlah saldo akhir kas dan setara kas pada tahun 2020 di Koperasi Unit Desa Ujung Raja sebesar sebesar Rp 203.507.319.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan pada Koperasi Unit Desa Ujung Raja

Pada pelaporan pertanggungjawaban Koperasi Unit Desa Ujung Raja tidak tersajikan CALK, akan tetapi menyajikan penjelasan pos-pos laporan keuangan. Penjelasan tersebut menyajikan informasi yang dari pos. Informasi yang disajikan merupakan penjelasan dari setiap pos yang ada pada neraca, perhitungan SHU dan laporan perubahan ekuitas.

Pembahasan

1. Neraca pada Koperasi Unit Desa Ujung Raja

Kewajiban lancar yang disajikan dalam laporan neraca Koperasi Unit Desa Ujung Raja tahun Laporan arus kas Koperasi Unit Desa Ujung Raja tahun 2019 disajikan bersebelahan dengan tahun 2018, kemudian Laporan arus kas Koperasi Unit Desa Ujung Raja tahun 2020 disajikan bersebelahan dengan tahun 2019 yaitu terdiri dari hutang usaha, hutang bank, simpanan sukarela, dana SHU, dan biaya yang masih harus dibayar. Sedangkan kewajiban jangka panjang yang disajikan dalam laporan neraca Koperasi Unit Desa Ujung Raja tahun 2018, 2019 dan 2020 yaitu penyertaan pada koperasi dan penyertaan pada non koperasi. Klasifikasi yang terakhir yaitu ekuitas, ekuitas yang disajikan dalam laporan neraca Koperasi Unit Desa Ujung Raja tahun 2018, 2019 dan 2020 terdiri dari simpanan anggota, donasi, cadangan, dan SHU tahun berjalan.

Hasil wawancara dengan bendahara/juru buku Koperasi Unit Desa Ujung Raja diperoleh informasi bahwa Laporan neraca disajikan oleh pengurus pada setiap akhir periode sebelum dilakukan RAT yang disusun oleh bendahara/juru buku Koperasi Unit Desa Ujung Raja. Penyusunan laporan neraca diawali dengan mengumpulkan setiap bukti transaksi atau kas harian dari setiap unit, kemudian dilakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, lalu dilakukan penyusunan jurnal, sub buku besar, buku besar, neraca lajur/kertas kerja. Laporan neraca dapat disusun setelah menyelesaikan beberapa tahapan tersebut.

Penyajian pelaporan neraca Koperasi Unit Desa Ujung Raja periode 2018, 2019 dan 2020 memberikan informasi yang sesuai dengan SAK ETAP paragraf 4.1 (IAI, 2009) terkait aset, kewajiban dan ekuitas. Berdasarkan SAK ETAP paragraf 4.2 (IAI, 2009), entitas harus menyajikan minimal pos kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tidak berwujud, aset tetap, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, serta ekuitas.

Neraca Koperasi Unit Desa Ujung Raja tidak menyajikan pos persediaan pada periode 2018, 2019 dan 2020. Hasil wawancara dengan bendahara/juru buku diperoleh informasi bahwa tidak disajikan pos persediaan karena tidak ada persediaan. Hal tersebut tidak sesuai dengan SAK ETAP paragraf 4.12 (IAI, 2009) yang menyatakan bahwa persediaan disajikan secara terpisah yang terdiri dari persediaan untuk penjualan usaha normal, persediaan untuk produksi pada penjualan usaha entitas, serta bahan-bahan baku dan habis

pakai untuk aktivitas produksi atau aktivitas pemberian jasa.

Selain itu, properti investasi tidak tersaji pada laporan neraca Koperasi Unit Desa Ujung Raja periode 2018, 2019 dan 2020. Hal ini di karenakan Koperasi Unit Desa Ujung Raja tidak memiliki properti investasi berupa tanah atau bangunan yang dibeli untuk disewakan atau dijual kembali dengan nilai perolehan yang lebih tinggi. Koperasi Unit Desa Ujung Raja menyajikan pengungkapan bangunan, tanah, peralatan, dan kendaraan sebagai aset tetap yang rinciannya tercatat dalam penjelasan pos-pos laporan keuangan.

Aset tidak berwujud berupa hak cipta, hak paten, *goodwill* dan sejenisnya juga tidak tersaji pada neraca Koperasi Unit Desa Ujung Raja periode 2018, 2019 dan 2020. Tidak tersajinya aset tidak berwujud ini dikarenakan Koperasi Unit Desa Ujung Raja tidak termasuk sebagai entitas yang memproduksi atau menghasilkan sesuatu. Kewajiban pajak dan kewajiban diestimasi pun tidak ada dalam neraca, namun perhitungan taksiran pajak tercatat pada penjelasan pos-pos laporan keuangan. Koperasi Unit Desa Ujung Raja tidak menyajikan kewajiban diestimasi karena tidak ada kewajiban yang harus diakui saat ini atas peristiwa yang lalu.

2. Laporan Perubahan Ekuitas pada Koperasi Unit Desa Ujung Raja

Hasil wawancara dengan bendahara/juru buku Koperasi Unit Desa Ujung Raja diperoleh informasi bahwa rekonsiliasi saldo awal dan akhir dilakukan dengan mencocokkan saldo yang ada pada bank dengan saldo pencatatan Koperasi Unit Desa Ujung Raja. Sejauh ini tidak terjadi masalah

terkait hal tersebut karena bendahara/ juru buku melakukan pembukuan setiap hari.

Berdasarkan SAK ETAP paragraf 12 (IAI, 2009), menyatakan bahwa yang termasuk dalam kelompok ekuitas yaitu modal yang disetor, penambahan modal yang di setor, agio saham, saldo laba, pendapatan serta biaya yang yang diakui secara langsung pada ekuitas. Penyajian ekuitas yang diungkapkan pada neraca Koperasi Unit Desa Ujung Raja terdiri dari simpanan anggota, donasi, cadangan dan SHU tahun berjalan. Simpanan anggota yang merupakan simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan khusus. Sedangkan yang dimaksud dengan donasi adalah modal-modal yang berasal dari kerja usaha, kerja USP, kerja penyertaan di SKM Boyolali dan kerja waserda. Ada pun cadangan yang juga merupakan cadangan-cadangan dana yang dimiliki KUD dari beberapa sumber. Semua itu diungkapkan oleh Koperasi Unit Desa Ujung Raja pada penjelasan pos –pos laporan keuangan.

Menurut IAI di dalam SAK ETAP (2009) paragraf 19.3 menyatakan bahwa modal utama koperasi berasal dari simpanan pokok anggota, dan ekuitas koperasi diperoleh dari simpanan pokok, simpanan lainnya, pinjaman maupun cadangan. Pengungkapan penyajian modal pokok pada ekuitas Koperasi Unit Desa Ujung Raja yang telah diuraikan sebelumnya, sudah sesuai dengan paragraf 19.3 dalam SAK ETAP. Selain itu, pengungkapan ekuitas pada neraca Koperasi Unit Desa Ujung Raja dapat dikatakan sudah sesuai dengan SAK ETAP paragraf.

Informasi yang tersaji pada laporan perubahan ekuitas bertujuan untuk mengungkapkan perubahan laba/rugi sebuah entitas pada periode tertentu. Koperasi Unit Desa Ujung Raja

sudah menyajikan informasi terkait dengan SHU untuk periode, pencatatan komponen ekuitas, rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir disajikan terpisah yang diperoleh dari simpanan anggota, cadangan, SHU tahun berjalan serta SHU tahun lalu. Hal tersebut juga memperlihatkan perolehan pendapatan dan juga beban yang secara langsung diakui pada ekuitas. Oleh sebab itu, penyajian informasi laporan perubahan ekuitas yang disajikan sudah sesuai dengan SAK ETAP paragraf 6.3 (IAI, 2009). Koperasi Unit Desa Ujung Raja tidak menyajikan informasi untuk komponen ekuitas yang dipengaruhi perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan koreksi yang diakui karena tidak terjadi kesalahan koreksi.

3. Laporan Hasil Perhitungan Usaha pada Koperasi Unit Desa Ujung Raja

Pada laporan atau ringkasan perhitungan hasil usaha yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa Ujung Raja terdapat informasi pendapatan yang diperoleh dari pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain, beban keuangan diperoleh dari beban usaha dan beban lainlain. Selain itu, terdapat taksiran pajak sebagai beban pajak dan SHU setelah pajak yaitu sebagai laba/rugi neto. Pengungkapan informasi tersebut sesuai dengan SAK ETAP paragraf 5.3 (IAI, 2009). Pencatatan rincian dari semua pendapatan dan beban yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa Ujung Raja terdapat di penjelasan pos-pos laporan keuangan. Namun, pengungkapan tersajinya informasi pada ringkasan perhitungan hasil usaha tidak menyajikan analisis beban yang diklasifikasikan menurut sifat atau fungsi beban pada entitas tersebut.

Koperasi Unit Desa Ujung Raja hanya menyajikan informasi secara ringkas yaitu beban usaha dan beban lain-lain. Pengungkapan beban usaha dan beban lain-lain sudah disajikan pada penjelasan pos-pos laporan keuangan. Hal tersebut tidak sesuai dengan SAK ETAP paragraf 5.6 (IAI, 2009). Keterbatasan pengetahuan dari bendahara/juru buku yang menyebabkan engungkapan ersebut tdak ada empatnya.

4. Laporan Arus Kas pada Koperasi Unit Desa Ujung Raja

Penyajian arus kas yang berasal dari aktivitas investasi terdiri dari kenaikan simpanan pada Puskud, kenaikan aset tetap, dan kenaikan (penurunan) hutang bank. Sedangkan penyajian arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan terdiri dari kenaikan simpanan anggota, kenaikan cadangan, pembagian SHU tahun lalu, kenaikan (penurunan) kas dan bank, serta saldo awal kas dan bank.

Penyajian informasi pada laporan arus kas bertujuan untuk mengungkapkan perubahan yang terjadi pada kas dan setara kas suatu entitas pada satu periode dan diperoleh dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas Koperasi Unit Desa Ujung Raja sudah diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Hal tersebut sesuai dengan SAK ETAP paragraf 7.3 (IAI, 2009). Arus kas Koperasi Unit Desa Ujung Raja yang diperoleh berdasarkan aktivitas operasi merupakan sebagian besar dari transaksi atau peristiwa yang akan berpengaruh pada hasil usaha, yaitu SHU tahun berjalan, beban penyusutan aset tetap, beban penyisihan piutang tak tertagih, pendapatan yang masih akan

diterima, biaya yang masih harus dibayar, kenaikan piutang usaha, kenaikan aset lain-lain, kenaikan utang usaha, kenaikan utang bank, kenaikan simpanan sukarela, dan kenaikan dana SHU.

Pengungkapan informasi arus kas berdasarkan aktivitas operasi tersebut sesuai dengan SAK ETAP paragraf 7.4 (IAI, 2009). Koperasi Unit Desa Ujung Raja dalam mengungkapkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi menggunakan metode tidak langsung yang ditentukan oleh penyesuaian hasil usaha. Penyesuaian hasil usaha tersebut dipengaruhi oleh perubahan piutang usaha dan utang usaha periode berjalan serta penyusutan. Hal tersebut sesuai dengan SAK ETAP paragraf 7.8 (IAI, 2009). Arus kas Koperasi Unit Desa Ujung Raja yang diperoleh berdasarkan aktivitas investasi menyajikan informasi yang merupakan pengeluaran kas yang berhubungan dengan sumber daya guna memperoleh penghasilan dan kas di waktu mendatang. Pengungkapan informasi tersebut antara lain: kenaikan simpanan pada Puskud, kenaikan aset tetap, dan kenaikan utang bank. Oleh sebab itu, pengungkapan informasi arus kas berdasarkan aktivitas investasi yang disajikan Koperasi Unit Desa Ujung Raja sudah sesuai dengan SAK ETAP paragraf 7.5 (IAI, 2009).

Pada penyajian arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan yaitu disajikan kenaikan simpanan anggota, kenaikan cadangan, pembagian SHU tahun lalu, serta kenaikan kas dan bank. Pengungkapan informasi tersebut sesuai dengan SAK ETAP paragraf 7.6 (IAI, 2009). Namun, Koperasi Unit Desa Ujung Raja tidak menyajikan terpisah klasifikasi utama dari penerimaan kas bersih dan pengeluaran kas bersih

yang diperoleh berdasarkan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Hal yang demikian tidak sesuai dengan SAK ETAP paragraf 7.9 (IAI, 2009). Hasil wawancara dengan bendahara/juru buku Koperasi Unit Desa Ujung Raja diperoleh informasi bahwa tidak menyajikan terpisah klasifikasi tersebut karena laporan keuangan disusun secara sederhana berdasarkan pengetahuan bendahara/juru buku.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan pada Koperasi Unit Desa Ujung Raja

Berdasarkan SAK ETAP paragraf 8.2 (IAI, 2009), CALK harus menyajikan informasi terkait dengan penyusunan laporan keuangan serta kebijakan akuntansi tertentu yang sesuai, mengungkapkan informasi yang disyaratkan SAK ETAP namun tidak disajikan pada laporan keuangan, dan menyajikan informasi tambahan yang relevan dan mudah dipahami. Koperasi Unit Desa Ujung Raja tidak menyajikan CALK pada akhir periode, akan tetapi menyajikan penjelasan pos-pos laporan keuangan. Informasi yang diungkapkan pada penjelasan pos-pos laporan keuangan mencakup penjelasan dari neraca, ringkasan perhitungan SHU, dan laporan perubahan ekuitas saja. Tentu saja hal tersebut tidak sesuai dengan SAK ETAP Bab 8 (IAI, 2009). Hasil wawancara dengan bendahara/juru buku Koperasi Unit Desa Ujung Raja diperoleh informasi bahwa tidak menyajikan CALK karena hanya ingin menyusun catatan penjelasan secara ringkas dan sederhana, sehingga hanya penyusun penjelasan pos-pos laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, maka penulis mencoba memberikan kesimpulan mengenai Sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan Koperasi Unit Desa Ujung Raja

1. Hasil penelitian evaluasi dan analisis laporan keuangan Koperasi Unit Desa Ujung Raja tahun 2018 dalam menyajikan dan mengungkapkan informasi akuntansi berdasarkan SAK ETAP menunjukkan bahwa, penyajian informasi neraca Koperasi Unit Desa Ujung Raja sudah sesuai dengan SAK ETAP, namun pada KUD ini masih ditemukan pos-pos yang belum tersaji seperti persediaan, aset tidak berwujud, kewajiban pajak dan kewajiban diestimasi.
2. Penyajian informasi pada laporan perubahan ekuitas Koperasi Unit Desa Ujung Raja yang disajikan sudah sesuai dengan SAK ETAP. Namun, Koperasi Unit Desa Ujung Raja tidak menyajikan informasi untuk komponen ekuitas yang dipengaruhi perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan koreksi yang diakui. Penyajian informasi laporan perhitungan sisa hasil usaha Koperasi Unit Desa Ujung Raja yang disajikan sudah sesuai dengan SAK ETAP. Namun, belum menyajikan analisis beban yang diklasifikasikan menurut sifat atau fungsi beban pada entitas tersebut. Penyajian informasi laporan arus kas Koperasi Unit Desa Ujung Raja sudah sesuai dengan SAK ETAP. Namun, Koperasi Unit Desa Ujung Raja belum menyajikan terpisah klasifikasi utama penerimaan kas bersih dan pengeluaran kas

bersih yang diperoleh berdasarkan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada koperasi sebagai bahan pertimbangan dimasa yang akan datang :

1. Disarankan kepada Koperasi Unit Desa Ujung Raja untuk menerapkan laporan keuangan sesuai dengan standar SAK ETAP. Supaya Koperasi Unit Desa Ujung Raja mudah dalam menyusun laporan keuangan, kemungkinan untuk mendapatkan pinjaman yang lebih besar, dan dapat digunakan dalam beberapa tahun kedepan.
2. Disarankan kepada Koperasi Unit Desa Ujung Raja untuk lebih teliti dalam menghitung pembayaran pajak agar terhindar dari sanksi administrasi perpajakan akibat kurang bayar pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridawan Zaki. (2016), *Intermediate Accounting*, Edisi 8, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Deni. (2020). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Koperasi Serba Usaha Rejosari. *Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*
- Fahmi, Irham. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- Febriani, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Periode 2011-2015. *Artikel Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor*
- Harahap, S. S. (2018). *Teori Akuntansi. Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada

- Harahap, Sofyan Syafri. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hardiyanto, S. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013). *Artikel Universitas Telkom*
- Harrison Jr, Walter T (2018). *Akuntansi Keuangan (Internasional Financial Reporting Standarts – IRFS)*. Jakarta: Erlangga
- Hery. (2018). *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi)*. Jakarta :CAPS
- Januri, et al. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Perdana Publishing.
- Kantun, S. (2018). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Oryza Martjember Periode 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial, Vol. 12, No. 2*
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Kieso, Donald., Jerry Weygandt., Terry Warfield. (2018). *Intermediate Accounting, IFRS Edition*. John Wiley & Sons. Inc., USA
- Munawir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Najmudin. (2017). *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: Cv. Andi.
- Riyanto, Bambang. (2016). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaana*. Yogyakarta: BFPE
- Romney, B. M. dan Paul, J. S. (2016). *Accounting Information System*. Jakarta : Salemba Empat.
- Runtu, T. (2017). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada PT. Fortuna Inti Alam. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12 (1), 2017, 01-09*
- Sekaran, U & Bougie. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Siagian, R. P. (2016). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Etap Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut GO. *Jurnal EMBA Vol.4 No.1, Hal. 1450-1460*
- Simatupang, R. M. (2019). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Kopdit CU. Karya Nyata Pematang Siantar. *Jurnal Akuntansi, Vol. 1, No. 4, Hal 53-62*
- Skousen. (2016). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sumarsan, Thomas. (2018). *Akuntansi Dasar & Aplikasi Dalam Bisnis*, Jakarta: Indeks
- Suyanto dan Susila, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Syamryn, (2016). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.